

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Karakteristik Responden

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Sumatera Utara dijadikan sampel atau responden dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan 100 mahasiswa yang identitasnya sebagai berikut:

##### a. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin, ada dua total responden — laki-laki dan perempuan. Hasil spesifik gender dari responden adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2**

**Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis kelamin	Jumlah
1	Perempuan	61
2	Laki laki	39
	Total	100

**Sumber: Data Diolah, 2022**

Berdasarkan tabel 4.2, responden laki-laki sebanyak 39 orang dan perempuan sebanyak 61 orang. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden penelitian ini adalah perempuan.

##### b. Responden Berdasarkan usia

Total responden berdasarkan Usia responden. Berikut merupakan hasil responden berdasarkan usia:

**Tabel 4.3****Responden Berdasarkan Usia**

No	Usia	Jumlah
1	18-20 Tahun	44
2.	21-23 Tahun	38
3.	24 Tahun	18
	Total	100

**Sumber: Data Diolah, 2022****c. Responden Berdasarkan Tamatan Mahasiswa**

Total responden berdasarkan Usia responden. Berikut merupakan hasil responden berdasarkan usia:

**Tabel 4.4****Responden Berdasarkan Tamatan Mahasiswa**

No.	Tamatan	Jumlah
1.	SMA/SMK	57
2.	Madrasah Aliyah	33
3.	Pesantren	10
4.	Lainnya	-
	Total	100

**Sumber: Data Diolah, 2022**

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa jumlah responden yang berasal dari tamatan SMA/SMK sebanyak 57 orang, Madrasah Aliyah sebanyak 33 orang, Pesantren sebanyak 10 orang dan lainnya tidak ada. Dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini didominasi oleh responden yang berasal dari tamatan SMA/SMK.

**2. Hasil Uji Kualitas Data**

### a. Uji Validitas

Tujuan dari pemeriksaan validitas ini adalah untuk mengetahui apakah butir-butir dalam angket dapat secara akurat mengungkapkan topik penelitian. Nilai  $r$  hitung harus lebih besar dari nilai  $r$  tabel agar dianggap valid. Rumus  $df = n - 1 = 100 - 1 = 99$  adalah digunakan untuk menghitung nilai  $r$  tabel dalam penelitian ini, dimana jumlah sampel ( $n$ ) adalah 100. Nilai  $r$  tabel adalah 0,1946 pada tingkat signifikansi 0,05, sebagaimana diketahui. Sehingga kuesioner dikatakan valid apabila  $r$  hitung  $> 0,1946$ . Berdasarkan hasil uji yang sudah dilakukan maka disimpulkan bahwasanya seluruh pernyataan dan indikator dalam penelitian ini dinyatakan valid. Seperti yang disajikan dalam tabel dibawah ini :

#### 1) Uji validitas Minat Menggunakan *Shopee Paylater*

Tabel 4.4 menampilkan hasil uji validitas variabel minat menggunakan *Shopee Paylater*:

**Tabel 4.4**  
**Uji Validitas Minat Menggunakan *Shopee Paylater***

Pernyataan	$r$ hitung	$t$ tabel	Keterangan
1	0,430	0,194	Valid
2	0,461	0,194	Valid
3	0,195	0,194	Valid
4	0,286	0,194	Valid
5	0,250	0,194	Valid
6	0,216	0,194	Valid
7	0,210	0,194	Valid
8	0,348	0,194	Valid

Sumber: Data Diolah, 2022

#### 2) Uji Validitas Persepsi Manfaat

Tabel 4.5 menampilkan hasil uji validitas variabel persepsi manfaat :

**Tabel 4.5**  
**Uji Validitas Persepsi Manfaat**

Pernyataan	r hitung	t tabel	Keterangan
1	0,859	0,194	Valid
2	0,829	0,194	Valid
3	0,886	0,194	Valid
4	0,893	0,194	Valid
5	0,846	0,194	Valid
6	0,716	0,194	Valid
7	0,498	0,194	Valid
8	0,719	0,194	Valid

*Sumber: Data Diolah, 2022*

## 2) Uji Validitas Persepsi Kemudahan Penggunaan

Tabel 4.6 menampilkan hasil uji validitas variabel persepsi kemudahan penggunaan:

**Tabel 4.6**  
**Uji validitas Persepsi Kemudahan Penggunaan**

Pernyataan	r hitung	t tabel	Keterangan
1	0,383	0,194	Valid
2	0,330	0,194	Valid
3	0,487	0,194	Valid
4	0,424	0,194	Valid
5	0,387	0,194	Valid
6	0,407	0,194	Valid
7	0,301	0,194	Valid
8	0,291	0,194	Valid

9	0,339	0,194	Valid
10	0,344	0,194	Valid

Sumber: Data Diolah, 2022

### 3) Uji Validitas Persepsi Risiko

Tabel 4.7 menampilkan hasil uji validitas variabel persepsi risiko:

**Tabel 4.7**

#### Uji validitas Persepsi Risiko

Pernyataan	r hitung	t tabel	Keterangan
1	0,243	0,194	Valid
2	0,389	0,194	Valid
3	0,268	0,194	Valid
4	0,262	0,194	Valid
5	0,255	0,194	Valid
6	0,310	0,194	Valid
7	0,879	0,194	Valid
8	0,430	0,194	Valid

Sumber: Data Diolah, 2022

### b. Uji Realibilitas

Butir-butir pernyataan yang lolos uji validitas selanjutnya akan ditentukan Realibilitas ya. Kuesioner dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha > 0,60. Variabel persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, dan persepsi risiko terhadap minat menggunakan dikatakan dapat diandalkan berdasarkan hasil tes.

#### 1) Uji Realibilitas Persepsi Manfaat

Hasil uji reabilitas variabel Persepsi Manfaat ( $X_1$ ) disajikan pada tabel 4.8 berikut ini: .

**Tabel 4.8**

### Uji Realibilitas Persepsi Manfaat

#### Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,903	8

Sumber: Data Diolah, 2022

### 1. Uji Realibilitas Persepsi Kemudahan Penggunaan

Hasil uji reabilitas variabel persepsi kemudahan ( $X_2$ ) disajikan pada tabel 4.9 berikut ini :

**Tabel 4.9**

#### Uji Realibilitas Persepsi Kemudahan

##### Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,925	10

Sumber: Data Diolah, 2022

### 3) Uji Realibilitas Persepsi Risiko

Hasil uji reabilitas variabel persepsi risiko ( $X_3$ ) disajikan pada tabel 4.10 berikut ini:

**Tabel 4.10**

#### Uji Realibilitas Persepsi Risiko

##### Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,839	8

Sumber: Data Diolah, 2022

#### 4) Uji Realibilitas Minat Menggunakan *Shopee Paylater*

Hasil uji reabilitas variabel Minat Menggunakan *Shopee Paylater* (Y) disajikan pada tabel 4.11 berikut ini:.

**Tabel 4.11**

#### **Uji Realibilitas Minat Menggunakan *Shopee Paylater***

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,879	8

**Sumber: Data Diolah, 2022**

### 3. Uji Asumsi klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data penelitian berdistribusi normal. Dalam penelitian ini digunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov dan uji grafik histogram untuk mengukur normalitas. Hasil pengukuran adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
**Uji Kolmogorov Smirnov**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,05413174
Most Extreme Differences	Absolute	,106
	Positive	,057
	Negative	-,106
Test Statistic		,106
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

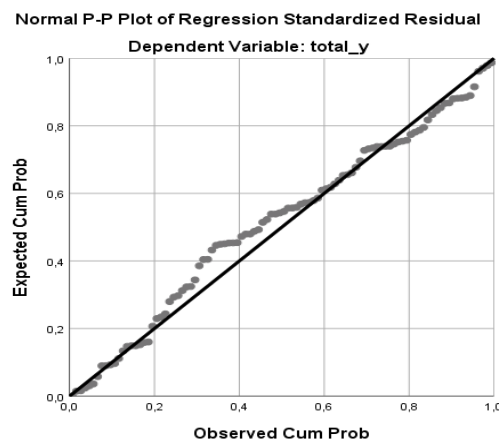
**Sumber: Data Diolah, 2022**

Berdasarkan tabel 4.12, uji normalitas Kolmogrov-Smirnov menghasilkan nilai 0,200 yang menunjukkan lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, data lolos uji normalitas dan berdistribusi normal.

Uji P-Plot atau uji plot probabilitas normal adalah dua metode yang dapat digunakan untuk menentukan apakah model regresi yang akan menjadi subjek penyelidikan berdistribusi normal. Dalam analisis Plot, data dianggap normal jika titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan bergerak ke arah itu.

**Gambar 4.1**

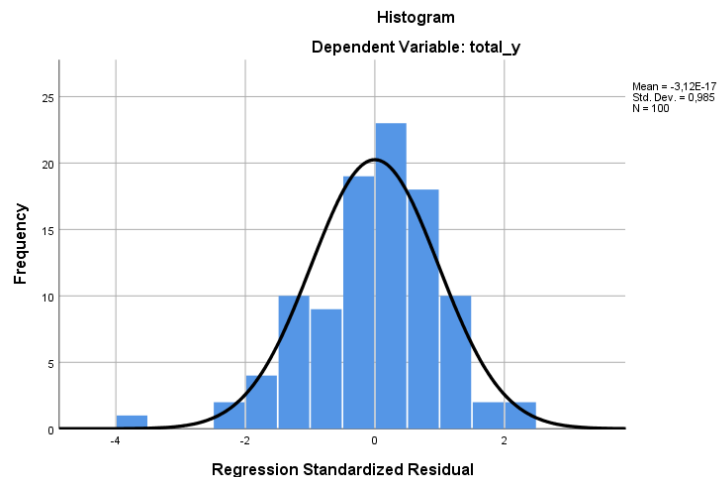
**Diagram P-P Plot Variabel**



**Sumber: Data Diolah, 2022**

Data terdistribusi secara merata sepanjang garis diagonal, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4.1. Hal ini menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan asumsi normalitas.



**Gambar 4.2****Grafik Histogram**

Jika grafik histogram berbentuk lonceng, data dianggap berdistribusi normal dalam analisis grafik histogram.

Sumber untuk Grafik Histogram Variabel pada Gambar 4.2: Data Olahan, 2022 Berdasarkan grafik 4.2, grafik histogram berbentuk seperti lonceng. Oleh karena itu, data lulus uji normalitas dan berdistribusi normal.

**b. Uji Multikolinieritas**

Tujuan uji multikolinearitas adalah untuk mengetahui apakah model regresi mengidentifikasi variabel independen atau korelasional. Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10 atau nilai VIF kurang dari 10, model regresi tidak menunjukkan multikolinearitas. Tabel 4.13 menunjukkan bagaimana SPSS 22 untuk Windows digunakan selama uji multikolinearitas.

**Tabel 4.13**  
**Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	9,455	4,042		2,339	,021		
Persepsi Manfaat	,239	,104	0,241	2,300	,000	,767	1,304
Persepsi Kemudahan Penggunaan	,229	,092	0,262	2,487	,000	,757	1,321
Persepsi Risiko	,056	,100	0,051	2,557	,000	,985	1,015

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan *Shopee Paylater*

***Sumber: Data Diolah, 2022***

Berdasarkan tabel 4.13, nilai toleransi untuk variabel manfaat yang dirasakan, kenyamanan yang dirasakan, dan persepsi risiko adalah 0,767, yang menunjukkan bahwa nilai toleransi lebih besar dari 010. Variabel manfaat yang dirasakan, kenyamanan yang dirasakan, dan

persepsi risiko masing-masing memiliki VIF nilai 1,304, atau 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa multikolinearitas antar variabel bukan merupakan suatu tanda.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menentukan ada tidaknya ketidaksamaan varians dari satu pengamatan ke pengamatan berikutnya dalam suatu model regresi. Ada dua metode untuk menguji heterostisitas: analisis grafik dan analisis residual dalam bentuk statistik.

**Tabel 4.14**  
**Uji Heteroskedasitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,393	2,600		,920	,360
Persepsi Manfaat	,005	,067	,008	,071	,944
Persepsi Kemudahan Penggunaan	,003	,059	,007	,056	,955
Persepsi Risiko	,073	,064	,116	1,136	,259

a. Dependent Variable: res2

*Sumber: Data Diolah, 2022*

Bedasarkan hasil Spss 25 terlihat bahwa nilai persepsi manfaat sebesar 0.944 ( $>0,05$ ), nilai persepsi kemudahan 0,955 ( $>0,05$ ), nilai persepsi risiko 0,259 ( $>0,05$ ), Maka mengidentifikasikan bahwa data tidak mengandung masalah heteroskedasitas dan lolos uji gletser.

#### 4. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara persepsi manfaat ( $X_1$ ), persepsi kemudahan penggunaan ( $X_2$ ) dan persepsi risiko ( $X_3$ ) terhadap Minat menggunakan *Shopee paylater* (Y). Adapun hasil regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut ini:

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9,455	4,042		2,339	,021
Persepsi Manfaat	,239	,104	0,241	2,300	,000
Persepsi Kemudahan Penggunaan	,229	,092	0,262	2,487	,000
Persepsi Risiko	,056	,100	0,051	2,557	,000

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan *Shopee Paylater*

**Sumber: Data Diolah, 2022**

Berdasarkan Tabel 4.15 di atas dapat diperoleh model penelitian sebagai berikut:

$$Y = 9,455 + 0,239 X_1 + 0,229 X_2 + 0,056 X_3 + e$$

Berikut adalah penjelasan dari nilai model di atas:

2)  $\alpha = 9,455$ . Nilai konstanta  $\alpha$  sebesar 9,455 menjelaskan bahwa apabila variabel bebas persepsi manfaat ( $X_1$ ), persepsi kemudahan ( $X_2$ ) dan persepsi risiko ( $X_3$ ) tetap atau tidak dinaikkan maka tingkat pengaruh Minat menggunakan *Shopee Paylater* (Y) adalah 9,455.

3)  $\beta_1 = 0,239$ . Koefisien  $X_1$  sebesar 0,239, menunjukkan bahwa variabel  $X_1$  berpengaruh positif terhadap Y. Hal ini menunjukkan bahwa minat menggunakan *Shopee Paylater* meningkat sebesar 0,239 untuk setiap kenaikan satu unit variabel manfaat yang dirasakan.

4)  $\beta_2 = 0,229$ . Koefisien  $X_2$  sebesar 0,229 menunjukkan bahwa variabel  $X_2$  berpengaruh positif terhadap Y. Hal ini menunjukkan bahwa minat menggunakan *Shopee Paylater* naik sebesar 0,229 untuk setiap kenaikan satu satuan variabel persepsi kenyamanan.

5)  $\beta_3 = 0,056$ . Koefisien  $X_3$  sebesar 0,056 yang menunjukkan bahwa variabel  $X_3$  berpengaruh positif terhadap Y. Hal ini menunjukkan bahwa minat menggunakan *Shopee Paylater* meningkat sebesar 0,056 untuk setiap kenaikan satu unit variabel persepsi risiko.

## 5. Hasil Uji Hipotesis

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji hipotesis. Tujuan analisis ini adalah untuk memastikan apakah variabel terikat dipengaruhi oleh salah satu variabel bebas. Uji koefisien determinasi, uji F simultan, dan uji t parsial. Uji tersebut digunakan dalam model regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini.

### a. Uji Parsial ( Uji t )

untuk menguji hipotesis minor atau hubungan regresi secara terpisah. Variabel independen dan dependen diuji secara terpisah untuk menentukan signifikansi masing-masing variabel. Hipotesis alternatif ( $H_i$ ) menegaskan pengaruh variabel independen, sedangkan hipotesis

nol ( $H_0$ ) menyatakan bahwa ada tidak ada pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 100, dan jumlah variabel adalah 3, sehingga  $df = n - k = 97$ . Oleh karena itu, nilai t tabel untuk df 97 dengan signifikansi 5% adalah 1,988. Dapat dijelaskan sebagai berikut dengan menggunakan Tabel 4.15 di bawah ini:

**Tabel 4.16**  
**Uji Parsial (T)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9,455	4,042		2,339	,021
Persepsi Manfaat	,239	,104	0,241	2,300	,000
Persepsi Kemudahan Penggunaan	,229	,092	0,262	2,487	,000
Persepsi Risiko	,056	,100	0,051	2,557	,000

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan *Shopee Paylater*

**Sumber: Data Diolah, 2022**

- 1) Hasil pengujian variabel persepsi manfaat ( $X_1$ ) terhadap Minat menggunakan *Shopee Paylater* (Y) diperoleh nilai t hitung ( $2,300$ ) > t tabel ( $1,988$ ) dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi manfaat secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat menggunakan *Shopee Paylater*.

- 2) Hasil pengujian variabel persepsi kemudahan ( $X_2$ ) terhadap Minat menggunakan *Shopee Paylater* (Y) diperoleh nilai t hitung (2,487) > t tabel (1,988) dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi kemudahan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat menggunakan *Shopee Paylater*.
- 3) Hasil pengujian variabel persepsi risiko ( $X_3$ ) terhadap Minat menggunakan *Shopee Paylater* (Y) diperoleh nilai t hitung (2,557) > t tabel (1,988) dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi risiko secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat menggunakan *Shopee Paylater*.

**b. Uji Simultan (Uji F)**

Uji F menentukan apakah semua variabel independen yang disebutkan dalam penelitian ini merupakan penjelasan yang signifikan untuk variabel dependen secara individual atau kolektif. Jumlah variabel (k) dan jumlah sampel (n) dalam penelitian ini adalah tiga. F-tabel ditentukan dengan rumus:

$$df(\text{pembilang}) = k - 1 = 3 - 1 = 2$$

$$df(\text{penyebut}) = n - k = 100 - 3 = 97$$

Sehingga pada tingkat signifikansi sebesar 5% diketahui nilai F tabel sebesar 3,09.

**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji F (Simultan)**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	870,311	3	290,104	7,675	,000 <sup>b</sup>
	Residual	3628,599	96	37,798		
	Total	4498,910	99			

- a. Dependent Variable: Minat Menggunakan *Shopee Paylater*  
 b. Predictors: (Constant), total\_x3, total\_X1, total\_X2

**Sumber: Data Diolah, 2022**

Nilai F hitung (7,675) diketahui lebih besar dari F tabel (3,09), dan tingkat signifikansinya adalah 0,000 0,05, seperti terlihat pada tabel 4.16. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa minat menggunakan *Shopee Paylater* adalah dipengaruhi secara signifikan oleh secara simultan (bersama-sama) persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi risiko.

#### 6. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel yang diteliti satu sama lain. Semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen maka semakin besar  $R^2$ . Uji koefisien determinasi menghasilkan hasil sebagai berikut setelah dilakukan pengolahan SPSS:

**Tabel 4.18**

#### Koefisien Determinasi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,816 <sup>a</sup>	,667	,660	2,40604

a. Predictors: (Constant), Persepsi Risiko, Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan

b. Dependent Variable: Minat Menggunakan *Shopee Paylater*

**Sumber: Data Diolah, 2022**



Berdasarkan tabel 4.17, koefisien determinasi pada kolom R Square memiliki nilai sebesar 0,667. Variabel persepsi manfaat (X1), persepsi Kemudahan penggunaan (X2), dan persepsi risiko (X3) memiliki pengaruh sebesar 66,7% terhadap variabel Minat menggunakan *Shopee Paylater*, sedangkan 33,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

## **B. Pembahasan Penelitian**

### **1. Pengaruh Persepsi Manfaat Terhadap Minat Menggunakan *Shopee Paylater***

Berdasarkan temuan parsial penelitian ini, persepsi manfaat berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara. Variabel persepsi manfaat memiliki nilai sig  $0,000 < 0,05$  dan nilai t-hitung  $2,300 > t\text{-tabel } 1,988$ . Artinya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara percaya bahwa layanan *Shopee Paylater* bermanfaat dan menguntungkan bagi mereka, dikarenakan dengan adanya layanan ini mereka tetap dapat membeli barang yang mereka butuhkan walaupun sedang tidak memiliki uang dan memilih metode beli dahulu, bayar nanti dengan tenggang waktu minimal 1 bulan.

Penelitian ini mendukung teori Jogiyanto dalam Pratama A B and I Dewa Gede Dharma Suputra (2019), dimana persepsi manfaat didefinisikan sebagai keyakinan seseorang bahwa menggunakan teknologi tertentu akan meningkatkan kinerjanya. Temuan penelitian ini sejalan dengan temuan Hasanah Jaya Asja (2021), Vellya Shafira dan Yasri (2021), dan Ashif Syifa'ul Qulub (2019) yang menemukan bahwa persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan.

### **2. Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Menggunakan *Shopee Paylater***

Berdasarkan temuan parsial penelitian ini, persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara. Variabel persepsi kemudahan penggunaan memiliki nilai sig. sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t$  hitung sebesar  $2,487 > t$  tabel sebesar 1,988. Artinya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara meyakini layanan *Shopee Paylater* sederhana dan mudah dipahami maka akan berminat dan selalu menggunakan *Shopee Paylater* untuk melakukan transaksi.

---

Studi ini mendukung teori Davis dalam Irmadhani et al (2012), yang mendefinisikan persepsi kemudahan penggunaan sebagai keyakinan pada kemudahan penggunaan, atau sejauh mana pengguna percaya bahwa teknologi atau sistem dapat digunakan dengan mudah dan tanpa masalah. Dalam hal ini, *Shopee Paylater* digunakan.

Temuan penelitian ini sependapat dengan Ananya Putri Utami (2020) dan Andrean Septa Yogananda (2017) yang menemukan bahwa persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan. Lebih lanjut, penelitian ini bertentangan dengan temuan Saputri dan Linda Saputri (2018) yang menemukan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan fasilitas e-banking bank syariah.

## **2. Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan *Shopee Paylater***

Berdasarkan temuan parsial penelitian ini, persepsi risiko berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara. Variabel persepsi risiko memiliki nilai sig. sebesar  $0,000 < 0,05$ , dan nilai  $t$  hitung sebesar  $2,557 > t$  tabel sebesar 1,988. Artinya, persepsi risiko ini akan mempengaruhi jumlah informasi yang akan dicari oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara. Semakin besar persepsi risiko maka akan semakin banyak informasi yang akan dicari sebelum mahasiswa berminat

menggunakan *Shopee Paylater*. Hal ini terjadi karena prinsipnya mahasiswa termotivasi untuk menghindari risiko yang dirasakan tentu akan sangat dipengaruhi oleh pengetahuan mengenai risiko tersebut yang tersimpan didalam memorinya.

Hal ini mendukung teori Winnie Velandi dan Raisa Pratiwi (2019), persepsi risiko didefinisikan sebagai persepsi pelanggan tentang ketidakpastian dan konsekuensi yang tidak menguntungkan ketika melakukan aktivitas tertentu. Temuan penelitian ini sejalan dengan temuan Ulva Vannesa (2020) dan Linda Saputri (2018) yang menemukan bahwa persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan. Lebih lanjut, penelitian ini bertentangan dengan temuan penelitian Ulva Vanesa (2020). menyatakan bahwa persepsi risiko berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat menggunakan.

### **3. Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan *Shopee Paylater***

Temuan penelitian ini juga menunjukkan bahwa variabel Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Risiko semuanya berpengaruh terhadap minat menggunakan *Shopee Paylater* secara bersamaan. Koefisien determinasi pada kolom R Square sebesar 0,667 yang menunjukkan bahwa persepsi manfaat ( $X_1$ ), persepsi kenyamanan ( $X_2$ ), dan persepsi risiko ( $X_3$ ) memiliki pengaruh 70% terhadap variabel Minat menggunakan *Shopee Paylater*, sedangkan sisanya 30% dipengaruhi oleh variabel yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Minat mahasiswa dalam menggunakan *Shopee Paylater* dapat dipengaruhi oleh manfaat yang dirasakan. Mahasiswa lebih cenderung berminat menggunakan *Shopee Paylater* jika mereka yakin itu akan berdampak positif pada kinerja mereka.

Kemudahan penggunaan yang dirasakan dapat mempengaruhi minat mahasiswa terhadap *Shopee Paylater*. Semakin besar persepsi seseorang

terhadap kemudahan penggunaan, maka semakin besar pula minat mereka untuk menggunakan *Shopee Paylater*, karena mahasiswa percaya bahwa menggunakan *Shopee Paylater* itu sederhana.

Minat mahasiswa terhadap *Shopee Paylater* dapat dipengaruhi oleh persepsi mahasiswa terhadap risiko. Karena mahasiswa terus memikirkan risiko yang mungkin dialami sebagai akibat dari ketidakpastian dan akibat negatif lainnya, maka semakin tinggi persepsi mahasiswa terhadap risiko maka semakin rendah minat mahasiswa terhadap *Shopee Paylater* menggunakan *Shopee Paylater*.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Ashif Syifa'ul (2019) dan Ulva Vanesa (2020) yang menemukan bahwa persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan.

